

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Kondisi Geografi

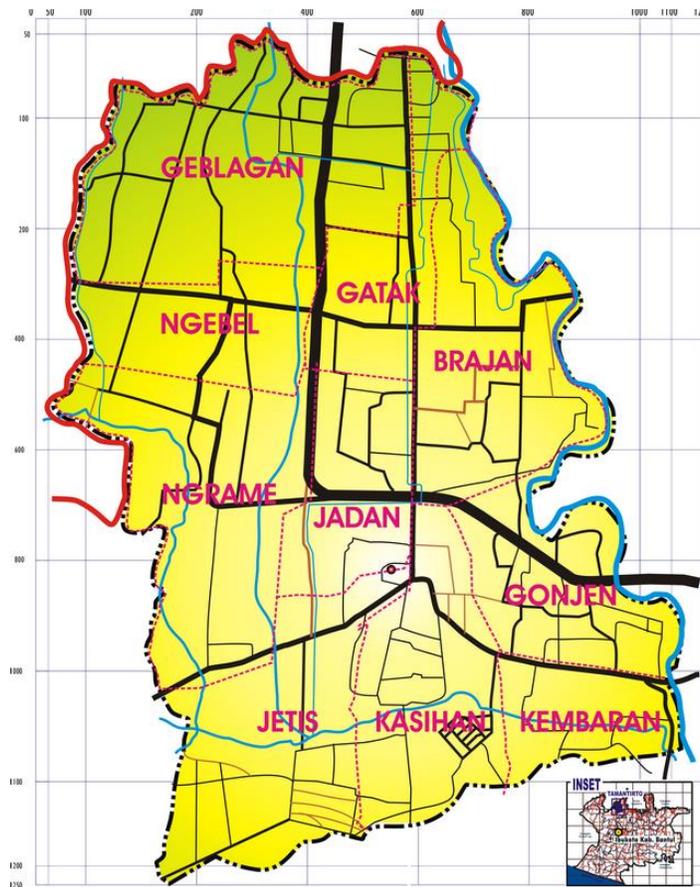
1. Batas Wilayah Desa Tamantirto

Berdasarkan situs website <http://kec-kasih.bantulkab.go.id>, Desa Tamantirto dibentuk pada tahun 1946, nama Desa Tamantirto merupakan pemberian dari Sri Sultan Hamengku Buwana IX yang dulu bernama Alas Ketoyan yang dalam bahasa Jawa mempunyai arti Alas = Hutan/ tempat, toyo = air. Kemudian pada tanggal 10 Desember 1946, yang bertepatan dengan hari Selasa Legi tanggal 15 Suro 1878/ 16 Muharram 1366 H dijadikan hari lahirnya Desa Tamantirto dengan surya sengkala *Rasa Wening Ambuka Praja*.

Desa Tamantirto merupakan salah satu Desa dari 4 Desa di Kecamatan Kasihan, Desa Tamantirto dikepalai oleh seorang Lurah yang dipilih secara langsung melalui Pemilihan Lurah Desa tahun 2012, dengan masa jabatan selama enam tahun yaitu daritanggal 26 Juni 2012 sampai dengan 26 Juni 2018. Lurah Desa Tamantirto membawahi 10 Pedukuhan yang terdiri dari 89 RT, dan berkedudukan sebagai pemimpin Penyelenggaraan Pemerintahan Desa yang mempunyai tugasmenyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan yang dibantu oleh Carik Desa, Kepala Bagian dan Dukuh.

Lebih lanjut berdasarkan data dari <http://kec-kasih.bantulkab.go.id>, letak koordinat Desa Tamantirto adalah 180 19'35" Bujur barat dan 49'30" Lintang selatan dan luas wilayah Desa Tamantirto adalah 672 Ha terletak didaerah marginal, sebelah timur

berbatasan dengan teritorial Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta, dan sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sleman. Secara rinci sebagai berikut :



Gambar 2.1. Peta Desa Tamantirto

Luas Desa Tamantirto sebesar 672 Ha, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara adalah Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman.
- b. Sebelah Selatan yaitu Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ambarketawang dan Desa Bangunjiwo.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Bedhog, Desa Ngestiharjo, Desa Tirtonirmolo.

Kondisi geografis lainnya yang ada di Desa Tamantirto yaitu :

- a. Ketinggian tanah dari permukaan laut yaitu 80-100 m.
- b. Banyaknya curah hujan sebesar 1.100-2.200 mm/tahun.
- c. Topografi berupa dataran rendah.
- d. Suhu rata-rata yaitu 16-33° C.

Terdapat orbitan (jarak dari pusat pemerintahan/ desa) sebagai berikut :

- a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 3 Km
- b. Jarak dari Ibukota Kabupaten : 10 Km
- c. Jarak dari Ibukota Propinsi : 7 Km
- d. Jarak dari Ibukota Negara : 565 Km

2. Pembagian Wilayah Desa Tamantirto

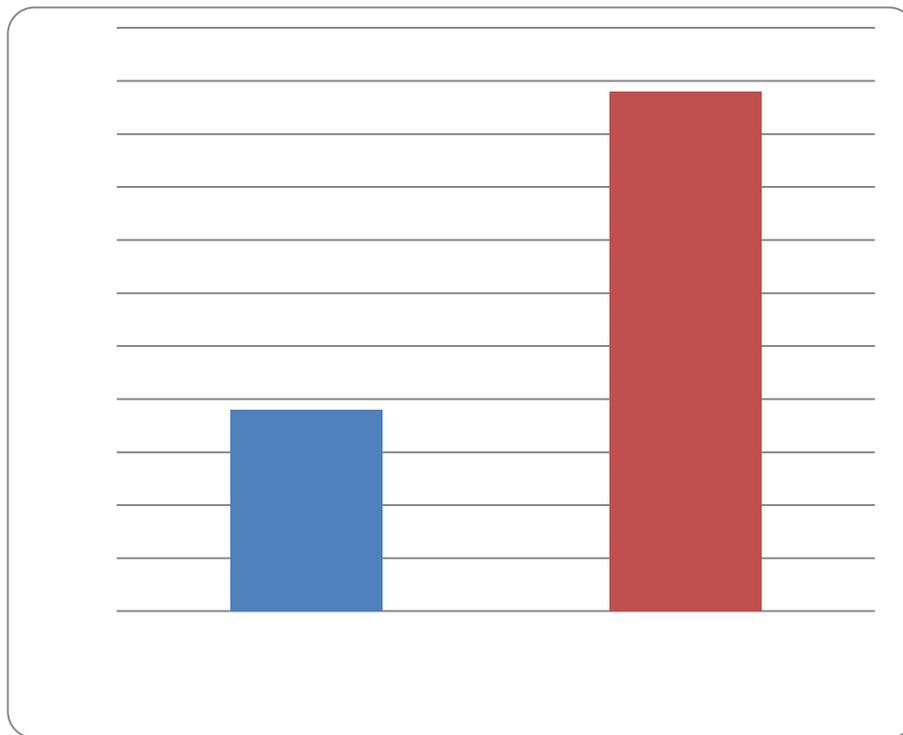
Desa Tamantirto terdiri dari 10 pedukuhan dengan perincian yaitu :

- a. Dukuh Geblagan terdiri atas 7 RT.
- b. Dukuh Gatak terdiri atas 5 RT.
- c. Dukuh Ngebel terdiri atas 9 RT.
- d. Dukuh Ngrame Terdiri atas 6 RT.
- e. Dukuh Jetis terdiri atas 10 RT.
- f. Dukuh Jadan terdiri atas 7 RT.
- g. Dukuh Brajan terdiri atas 11 RT.
- h. Dukuh Gonjen terdiri atas 8 RT.
- i. Dukuh Kasihan terdiri atas 8 RT (Kasihan), 9 RT (Gunung Sempu).
- j. Dukuh Kembaran terdiri atas 8 RT.

B. Kondisi Demografi

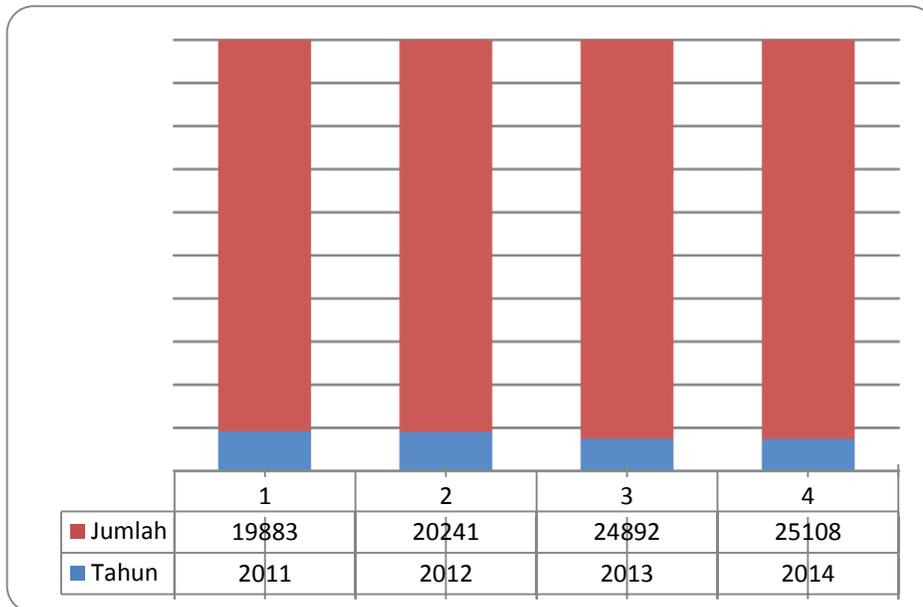
1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk Desa Tamantirto berdasarkan data dari <http://kecamatan.bantulkab.go.id>, tahun 2014 berjumlah 25.108 orang, yang terdiri dari 7149 kepala keluarga dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 12.539 orang, penduduk perempuan sebanyak 12.569 orang. Berkaitan dengan jenis kelamin penduduk yang ada di Desa Tamantirto nampak pada tabel di bawah ini :



**Gambar 2.2. Komposisi Penduduk Desa Tamantirto
Berdasarkan Jenis Kelamin**

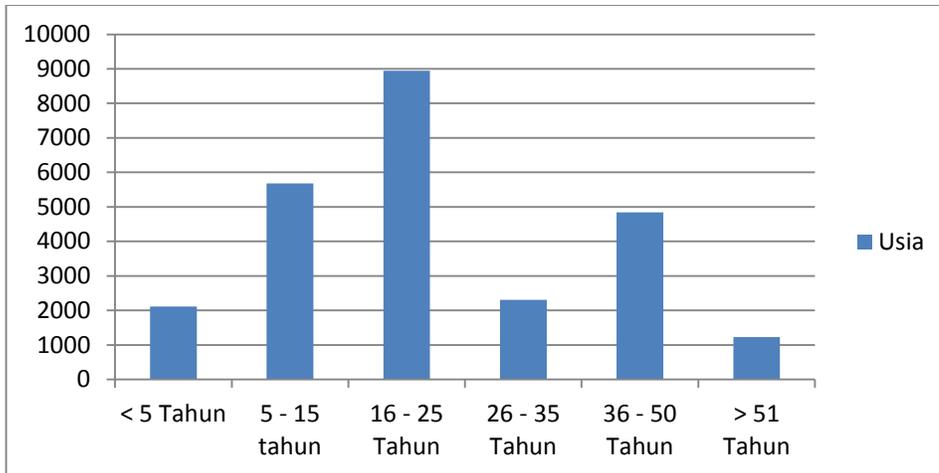
Nampak bahwa penduduk Desa Tamantirto yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Berkaitan dengan laju pertumbuhan penduduk Desa Tamantirto tahun 2011-2014 terlihat pada tabel di bawah ini :



**Gambar 2.3. Tingkat Pertumbuhan Penduduk Desa Tamantirto
Tahun 2011 - 2014**

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa setiap tahunnya jumlah penduduk Desa Tamantirto meningkat. Pada tahun 2011 jumlah penduduknya 19.883 orang sedangkan pada tahun 2012 menjadi 20.241 orang. Pada tahun 2013 berjumlah 24.892 sedangkan tahun 2014 menjadi 25.108.

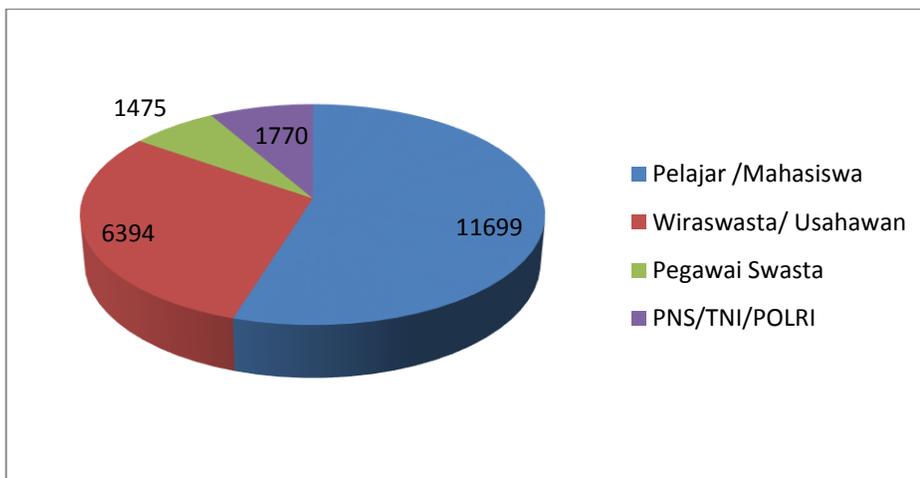
2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia



Gambar 2.4. Komposisi Penduduk Desa Tamantirto Berdasarkan Usia

Nampak dari gambar di atas bahwa jumlah penduduk yang paling banyak di Desa Tamantirto berusia 16-25 tahun. Sementara paling sedikit penduduk yang berusia >51 tahun.

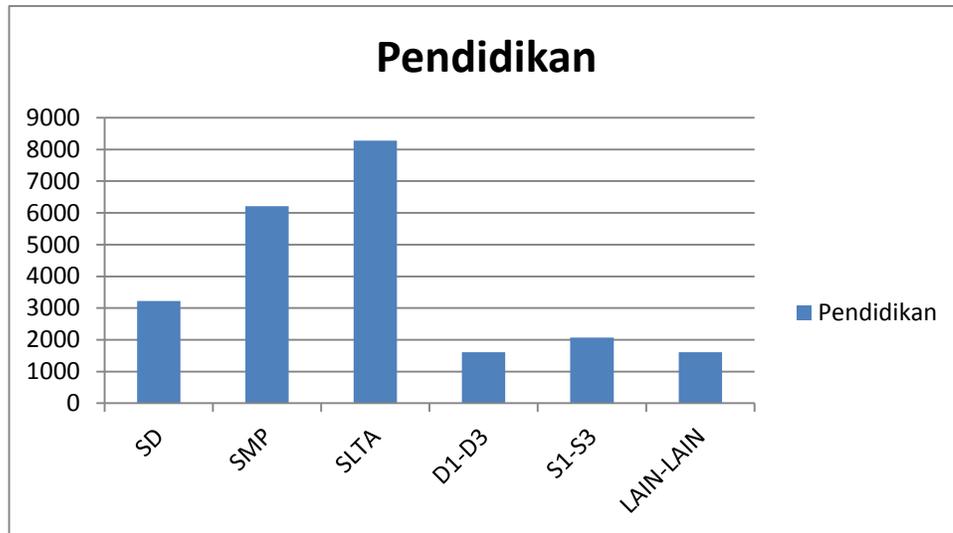
3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan



Gambar 2.5. Komposisi Penduduk Desa Tamantirto Berdasarkan Pekerjaan

Gambar di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Tamantirto paling banyak adalah pelajar. Jumlah yang menjadi pelajar atau mahasiswa sebanyak 11.699 orang.

4. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Gambar 2.6. Komposisi Penduduk Desa Tamantirto Berdasarkan Pendidikan

Nampak bahwa jumlah penduduk yang memiliki tingkat pendidikan yang dominan adalah SMA, dilanjutkan dengan SMP, SD, S1 dan D3.

C. Kondisi Sosial Budaya

Kondisi sosial budaya masyarakat desa Tamantirto secara umum masih kental dengan adat jawa, masih memegang erat tradisi budaya Jogjakarta, dimana di bulan-bulan tertentu masih ada acara tradisi yang kental dengan budaya adat seperti pada acara pernikahan, acara keagamaan, apalagi desa Tamantirto ini merupakan daerah perbatasan dengan desa Ambarketawang yang setiap tahun ada tradisi budaya "Bekakak" yang secara tidak langsung melibatkan masyarakat desa tamantirto.

Untuk kegiatan-kegiatan sosial seperti gotong-royong /kerjabakti masih melekat pada masyarakat tamantirto hal ini bisa dilihat ketika ada berbagai macam kegiatan yang melibatkan segenap warga, seperti acara 17 Agustus, acara "Sripahan / Melayat", acara hari besar keagamaan dan lain-lain.

D. Strategi dan Arah Kebijakan Desa

Berdasarkan Visi, Misi serta tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan strategi, arah kebijakan dan program. Selain itu untuk mengukur capaian kinerja maka dirumuskan pula indikator sebagai tolak ukur kinerja. Strategi untuk mencapai sasaran misi pertama adalah dengan penggerakan dan pemberdayaan masyarakat dan arah kebijakan antara lain:

1. Memberdayakan dan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian nilai-nilai budaya guna menghadapi globalisasi.
2. Meningkatkan peran pemerintah dan masyarakat dalam penyelesaian masalah sosial di lingkungannya.
3. Meningkatkan program pemberdayaan masyarakat desa, dalam hal program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan dan peningkatan masyarakat pedesaan di Tamantirto.

E. Prioritas Desa

Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan diatas dan pencapaian visi dan misi Pemerintah Desa Tamantirto, baik jangka panjang maupun jangka menengah, serta sinkronisasi prioritas pembangunan desa terdiri dari:

1. Reformasi birokrasi dan tata kelola pelayanan.
2. Pendidikan.
3. Kesehatan.
4. Penanggulangan kemiskinan.
5. Ketahanan pangan dan infrastruktur.
6. Lingkungan hidup dan bencana.
7. Kebudayaan.

Pada dasarnya ketujuh prioritas Desa diatas merupakan upaya untuk : Pertama, percepatan pembangunan infrastruktur fisik (meliputi prioritas 5), Kedua, pengutamaan infrastruktur sosial (prioritas 2, 3, 4, 6) Ketiga, perbaikan infrastruktur lunak (prioritas 1, reformasi birokrasi dan tata kelola pelayanan), Keempat, pembangunan kreatifitas (prioritas 7).

F. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi suatu Desa dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan suatu Desa. Adanya pertumbuhan ekonomi menunjukkan adanya peningkatan produksi di suatu Desa pada periode waktu tertentu. Adanya peningkatan produksi diharapkan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga juga terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam perekonomian terbuka, pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas perekonomian di wilayah tersebut namun juga dipengaruhi oleh perekonomian global. Demikian halnya dengan perekonomian di Desa Tamantirto, tidak hanya dipengaruhi

oleh aktivitas ekonomi penduduk Tamantirto namun juga dipengaruhi oleh faktor-faktor luar seperti kondisi ekonomi Kabupaten, Propinsi, Nasional dan bahkan ekonomi global.

Berdasarkan karakteristik sumber daya alamnya (SDA), wilayah Desa Tamantirto dapat dikategorikan dalam tiga kelompok, yaitu:

1. Kawasan budidaya pertanian, yang meliputi Pedukuhan Gatak, Ngebel, Ngrame, Jetis, Jadan. Kawasan ini merupakan penyangga produksi pertanian untuk Desa Tamantirto dan sekitarnya.
2. Kawasan tumbuh cepat, yang meliputi Pedukuhan Geblagan, Gatak, Ngebel, Brajan, Kasihan. Kawasan ini berkembang pesat karena kedudukannya pada lalu lintas antar daerah. Banyak bermunculan pemukiman dan perumahan baru serta universitas dan sekolah tinggi pada wilayah tersebut. Dampak positifnya adalah semakin baik percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat, karena mayoritas pemukim baru adalah masyarakat yang berpenghasilan tetap dan pada level menengah keatas.
3. Kawasan pusat perekonomian yaitu terdapat di Pedukuhan Geblagan, Gatak, Ngebel, Ngrame, Jadan, Brajan. Kawasan ini merupakan pusat perekonomian dimana terdapat daeler mobil, kios-kios/ pertokoan, SPBU, industri kerajinan meubelair, konveksi, dan pasar yang cukup aktif dengan aktivitas ekonomi dan bisnis.
4. Kawasan pariwisata, yaitu terdapat di Pedukuhan Kasihan, Brajan, Kembaran. Kawasan ini merupakan tempat Padepokan Bagong Kussuardja, Pedukuhan Kasihan dan Brajan, kawasan ini terdapat Sendang Kasihan dan Sendang Brajan.

Pengembangan perekonomian di tingkat Pedukuhan yang sangat menonjol:

1. Pedukuhan I Geblagan: pembuatan industri rumahtangga Ampyang/ Gula kacang, bakpia.

2. Pedukuhan II Gatak: bidang Pertanian sektor Perikanan pembibitan dan pembesaran ikan air tawar, industri pembuatan tahu-tempe, Bank sampah.
3. Pedukuhan III Ngebel: Industri pembuatan buis beton,paving, batako.
4. Pedukuhan IV Ngrame: industri pembuatan Kain Tenun Lurik, Pertanian sektor Perikanan pembesaran ikan Gurami, industri pembuatan tahu-tempe kedelai dan koro, kerajinan bambu, Industri pembuatan buis beton,paving, batako, batu bata merah, bidang Pertanian sektor Peternakan Kambing PE.
5. Pedukuhan V Jetis: bidang Pertanian sektor Peternakan penggemukan sapi potong.
6. Pedukuhan VI Jadan: industri rumah tangga makanan olahan camilan, budidaya Jamur tiram.
7. Pedukuhan VII Brajan industri: rumah tangga sablon dan konveksi kaos, pusat industri batu bata merah.
8. Pedukuhan VIII Gonjen: industri batu bata merah, kerajinan patung batu.
9. Pedukuhan IX Kasihan: industri rumah tangga sablon dan konveksi kaos,kerajinan handycraf kuningan, industri rumah tangga pembuatan bakpia.
10. Pedukuhan X Kembaran: kerajinan handycraf pigura dari kerang, industri batu bata abu limbah pabrik gula madukismo, pembuatan pupuk organik.

Penyerapan tenaga kerja secara mandiri desa sangat tinggi didukung adanya :

1. Aneka ragam Home Industri sebanyak 143 unit (industri bahan bangunan,Konveksi, Makanan)
2. Aneka ragam kegiatan ekonomi sektor informal, seperti : Bengkel 51 unit, Warung Makan 129 unit,warung kelontong 229 unit. Disamping itu masih banyak serapan tenaga kerja melalui Pedagang Jasa, Tukang Cukur, Salon Kecantikan, Pertukangan.

3. Bidang pertanian, perikanan dan peternakan 227 keluarga.
4. Toko Kelontong, Waserda,warung makan dan sejenis kelas mikro dan menengah rata-rata setiap RT sebanyak 36 unit, sehingga total se desa berjumlah lebih 358 unit.
5. Pada dasarnya penduduk usia kerja tidak ada yang menganggur, data penduduk tidak bekerja tahun 2012 sebanyak 1.677 orang, tahun 2013 sebanyak 1.859 orang tersebut diatas adalah Ibu-ibu Rumah Tangga yang juga memiliki pekerjaan meskipun tidak tetap.

Koperasi dan LKM (Lembaga Keuangan Mikro) banyak tersebar di wilayah Desa Tamantirto, sebanyak 3 unit ditingkat Desa.Koperasi dan LKM yang memiliki asset dan nasabah banyak adalah :

a. BKM Gawe Makmur

Didirikan pada tahun 2000 dengan modal 132.000.000. Aset akhir tahun 2013 telah mencapai lebih dari 162.300.000 rupiah. Anggota nasabah mencapai jumlah angka sekitar 120 orang.

b. LKMA Maju Lestari

Aset akhir tahun 2013 telah mencapai lebih dari 150.800.000 rupiah.

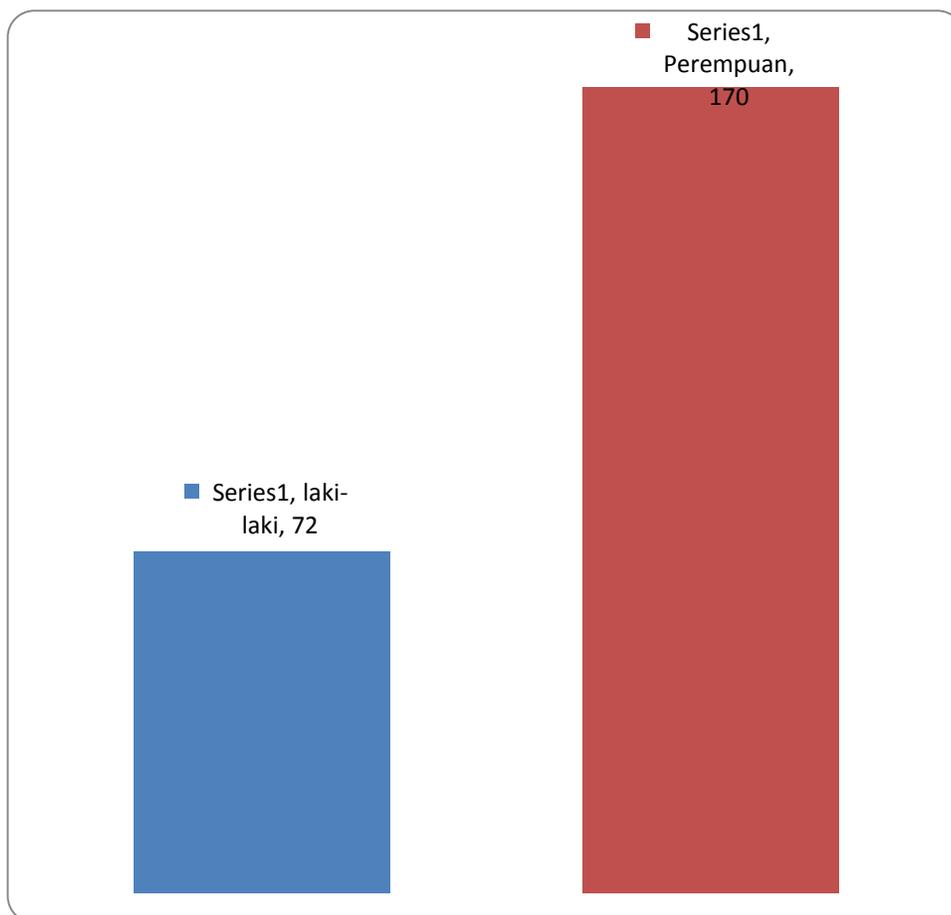
c. LKD Sedyo Mukti

Didirikan pada tahun 2012 dengan modal awal Rp.100.000.000. Asset pada akhir tahun 2013 telah mencapai lebih dari 126 juta rupiah.

Dengan adanya berbagai macam lembaga/organisasi sosial yang berperan sebagai Pembina atau penggerak usaha ekonomi mikro telah berperan dalam meningkatkan dinamika dan produktifitas masyarakat, yang berlanjut pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

G. Keberadaan Mahasiswa di Desa Tamantirto

Terdapat banyak mahasiswa di Desa Tamantirto karena letaknya yang berdekatan dengan kampus. Berikut uraian tentang keberadaan mahasiswa di wilayah tersebut:



Gambar 2.7. Mahasiswa di Desa Tamantirto

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 72 orang sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 170 orang. Data yang berkaitan dengan jurusan yang sedang ditempuh oleh mahasiswa pada penelitian ini tidak diuraikan karena keterbatasan dana yang dimiliki di kantor Desa Tamantirto.

